

HUBUNGAN KEAKTIFAN DENGAN STATUS KESEHATAN LANSIA DI POSYANDU LANSIA ANGGREK 02 WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBERBARU JEMBER

Oleh:

Danu junianto, Ns.Supriyadi, S.Kep., M.Kes,
Ns. Saiful walid, S.Kep.,M.M.Kes

Jl. Karimata 49 Jember Telp : (0331) 332240 Fax : (0331) 337957 Email :
fikes@unmuhjember.ac.id Website : <http://fikes.unmuhjember.ac.id>

ABSTRAK

Keaktifan adalah Kehadiran lansia yang ikut dalam kegiatan yang terjadwal/frekuensi pertemuan (kali/tahun). Status kesehatan lansia adalah keadaan kesehatan lansia baik fisik, mental, sosial dan ekonomi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Keaktifan Dengan Status Kesehatan Lansia di Posyandu Lansia Anggrek 02 Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru Jember-Kabupaten Jember tahun 2017. Desain korelasional penelitian yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. populasi penelitian ini adalah lansia di posyandu lansia anggrek 02 wilayah kerja puskesmas sumber baru sebanyak 66 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis statistic dengan uji *chi square*. Berdasarkan analisis data dari keaktifan dengan status kesehatan lansia di dapatkan nilai ($p\ value=0.000$) $\alpha=0,05$ sehingga H1 diterima yang artinya ada hubungan antara Keaktifan Dengan Status Kesehatan Lansia Di Posyandu Lansia Anggrek 02 Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru Jember Tahun 2017. Rekomendasi penelitian ini yaitu melakukan tindakan pendidikan kesehatan dengan prosedur *health education*: pencegahan, promosi kesehatan, pengobatan, dan peningkatan kualitas hidup pada lansia, agar tercipta kesejahteraan lansia di masa tuanya.

Kata kunci : keaktifan, status kesehatan lansia, posyandu lansia.
Daftar Pustaka 42 (1994-2013)

ABSTRACT

Activeness is Attendance of the elderly who participated in scheduled activities / frequency of meetings (times / year). The health status of the elderly is the state of health of the elderly both physically, mentally, socially and economically. The purpose of this research is to know the relation of activeness with elderly health status at posyandu elder orchid 02 working area of puskesmas source jember-jember district in 2017. The correlational research design used is cross sectional approach. This study population is elderly in posyandu elderly orchid 02 work area of puskesmas new source as much 66 responder. Sampling technique using random sampling. Data collection using questionnaires. Statistical analysis with chi square test. Based on the virgin analysis of the activity with the health status of elderly get value (p value = 0.000) α = 0,05 so that H_1 is accepted which means there is relationship between Activity With Elderly Health Status At Posyandu Anggrek 02 Working Area Puskesmas Sumberbaru Jember Year 2017. Recommendation This research is doing health education action with health education procedure: prevention, health promotion, medication, and improvement of quality of life in elderly, in order to create prosperity of old age.

Keywords: Activeness, health status of elderly, posyandu elderly

Bibliography 42 (1994-2013)



PENDAHULUAN

Masalah kesehatan lansia berdasarkan Badan Pusat Statistik dan Susenas tahun 2012 tertinggi adalah batuk (7,81%) dan pilek (1175%) serta Jenis keluhan lainnya yang merupakan efek dari penyakit kronis, seperti asam urat, darah tinggi, rematik, darah rendah, dan diabetes (Kemenkes, 2013).

Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa penduduk lanjut usia di Indonesia pada tahun 2007 berjumlah 18,7 juta jiwa selanjutnya pada tahun 2010 meningkat menjadi 23,9 juta jiwa (9,77 persen). Pada tahun 2020 diprediksikan jumlah lanjut usia mencapai 28,8 juta (11,34 persen). Sedangkan di wilayah Jawa timur tahun 2010 lansia sebanyak 7.956-18s jiwa dan 3.399.189 jiwa diantaranya (42,72%). Dari Badan pusat statistik (BPS) Kabupaten Jember terdapat penduduk lansia(60 tahun 75+ tahun) sejumlah 774.223 jiwa di seluruh wilayah Jember. dengan jumlah lansia laki-laki sebanyak 142,454 jiwa dan jumlah lansia perempuan sebanyak 161,091 jiwa (Kemenkes RI, 2013).

Posyandu sebagai suatu wadah kegiatan yang bernuansa pemberdayaan masyarakat akan benalan baik dan apabila proses pemimpinan teriadi proses pengorganisasian, optimal adanya anggota kelompok dan kader serta tersediannya pendanaan (Azizah 2011).

Sebagai wujud nyata pelayanan sosial dan kesehatan pada lanjut usia, pemerintah telah mencanangkan pelayanan pada lanjut usia melalui beberapa jenjang. Pelayanan ditingkat masyarakat adalah Posyandu Lansia, pelayanan kesehatan lansia tingkat dasar adalah Puskesmas, dan pelayanan kesehatan tingkat lanjutan adalah Rumah Sakit (Fallen, 2011).

Dari Data Kementerian Kesehatan, saat ini ada 528 Puskesmas santun Lansia di 231 Kabupaten/Kota di Indonesia. Jumlah kelompok lanjut Usia (Posyandu Lansia) yang memberikan pelayanan promotif dan preventif ada 69.500 yang tersebar di semua provinsi di Indonesia. Namun, implementasi posyandu lansia saat ini belum beralun maksimal (Kompas, 2013).

Berdasarkan data yang di peroleh dari Dinas Kesehatan Jember terdapat 50 Posyandu lansia yang tersebar di wilayah Jember, di wilayah keria Puskesmas Sumberbaru didapatkan jumlah pra lansia dan lansia sebanyak 18,259 dan terdapat 8 posyandu lansia dan 24 kader lansia yang tersebar di 6 Desa di wilayah kerja Paskesmas Sumberbaru. Puskesmas Sumberbaru merupakan salah satu Puskesmas yang memiliki program posyandu lansia Posyandu lansia yang aktif di wilayah kera Puskesmas terdapat 8 posyandu lansia di 6 Desa meliputi lansia sebanyak 11 100 jiwa. lansia sebanyak 7.159 jiwa jumlah kunjungan lansia dan pra lansia di 6 Desa tersebut perbulan rata-rata 2000 jwa dengan kunjungan lansia rata-rata 800 lansia, pra lansia 1200.

Berdasarkan hasil data (wawancara) yang diperoleh peneliti melalui petugas Program lansia Puskesmas Sumberbaru didapatkan bahwa pemanfaatan posyandu lansia Anggrek 02 di Wilayah Keria Puskesmas Sumberbaru beralan baik teratur hanya saja posyandu lansia yang paling aktif ada di Desa Yosorati dengan tingkat kehadiran lansia rata-rata 80 lansia perbulan pada saat tahun 2006 awal-awal pendirian Posyandu lansia hampir seluruh lansia yang berada di Wilayah Keria Puskesmas Sumberbaru hadir dalam posyandu lansia. Tapi pada bulan-bulan selanjurnya pemanfaatan posyandu

lansia menurun/ tidak teratur di jadwal yang tidak menetap sehingga motivasi lansia untuk pergi ke Posyandu lansia menurun sekitar 20% dari jumlah lansia yang hadir. Mereka (lansia) pergi keposyandu lansia hanya pada saat mereka merasa sakit saja, ketika mereka merasa sehat jarang pergi memanfaatkan posyandu lansia. Maka dari itu calon peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Hubungan keaktifan lansia dengan status kesehatan lansia di posyandu lansia Anggrek 02 wilayah kerja Puskesmas Sumberbaru Jember”.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti memberikan pertanyaan terkait dengan Hubungan keaktifan lansia dengan status kesehatan lansia di posyandu lansia Anggrek 02 wilayah kerja Puskesmas Sumberbaru Jember. Hasil dari studi pendahuluan 10 sampel lansia adalah 6 (60%) sampel menyatakan aktif dalam kegiatan posyandu, 4 (40%) sampel menyatakan tidak aktif dalam kegiatan posyandu.

MATERIAL DAN METODE

Desain Penelitian

Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah korelasi dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi lansia yaitu 66 lansia yang akan dijadikan populasi (di Puskesmas Sumberbaru Jember, 2017).

Sampel Penelitian

Jumlah yang diambil pada penelitian ini sebanyak 66 dari 80 lansia di Posyandu lansia anggrek 02 wilayah kerja puskesmas sumberbaru Jember (Sumber: Data Primer Angket Penelitian 2017)

Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti ini adalah *random sampling*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu bulan Juni-Juli 2017 yaitu di Posyandu Lansia Anggrek 02 Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru Jember Kabupaten Jember

Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 3 kuesioner, yaitu kuesioner karakteristik demografi responden dan buku daftar hadir lansia di posyandu dan kuisisioner status kesehatan lansia.

Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini mula-mula peneliti mendapat ijin dari Kepala Puskesmas Sumberbaru Jember. Menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *random sampling*. Memberi penjelasan kepada calon responden perihal penelitian yang akan dilakukan. Responden bersedia, maka calon responden diminta menandatangani surat pertanyaan bersedia menjadi responden. Responden mengisi kuesioner kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti. Mengolah data ke dalam sistem komputer.

HASIL PENELITIAN

1. Data Umum

a. Umur Lansia

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Umur lansia di Posyandu Lansia Anggrek 02 Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru Jember, Juli 2017

Umur	F	(%)
60-65 tahun	38	57,6
> 65 tahun	28	42,4
Total	66	100%

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan bahwa sebagian besar 38 (57,6%) responden berumur 60-65 tahun.

b. Jenis Kelamin

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin di Posyandu Lansia Anggrek 02 Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru Jember, Juli 2017

Jenis Kelamin	F	(%)
Laki-laki	39	59,1
Perempuan	27	40,9
Total	66	100%

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan bahwa sebagian besar 39 (59,1%) responden berjenis kelamin laki-laki.

c. Pendidikan

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pendidikan di Posyandu Lansia Anggrek 02 Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru Jember, Juli 2017

Pendidikan	F	(%)
Tidak sekolah	8	12,1
SD	19	28,8
SMP	22	33,3
SMA	11	16,7
Perguruan Tinggi	6	9,1
Total	66	100%

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan bahwa sebagian besar 22 (33,3%) dengan pendidikan SMP.

d. Pekerjaan

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Jenis Pekerjaan di Posyandu Lansia Anggrek 02 Wilayah Kerja

Puskesmas Sumberbaru Jember, Juli 2017

Pekerjaan	F	(%)
Tidak bekerja/pensiun	9	13,6
Petani/pedagang/buruh	38	57,6
PNS/TNI/POLRI	12	18,2
Lain-lain	7	10,6
Total	66	100%

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan bahwa sebagian besar 38 (57,6%) responden dengan pekerjaan petani/pedagang/buruh.

2. Data Khusus

a. Keaktifan

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi keaktifan di Posyandu Lansia Anggrek 02 Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru Jember, Juli 2017

Keaktifan	F	(%)
Aktif	47	71,2
Tidak aktif	19	28,8
Total	66	100%

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan sebagian besar 47 (71,2%) responden aktif.

b. Status kesehatan lansia

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi status kesehatan lansia di Posyandu Lansia Anggrek 02 Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru Jember, Juli 2017

Status kesehatan lansia	F	(%)
Sehat	42	63,6
Cukup sehat	16	24,2
Kurang sehat	8	12,2
Total	66	100%

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan sebagian besar 42 (63,6%) responden sehat.

3. Tabulasi Silang keaktifan dengan status kesehatan lansia

Tabel 5.7 Tabulasi Silang keaktifan dengan status kesehatan lansia di Posyandu Lansia Anggrek 02 Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru Jember, Juli 2017

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa lansia yang aktif 38 (57,6%) sehat, 8 (12,1%) cukup sehat, 1 (1,5%) kurang sehat sedangkan yang lansia yang tidak aktif 4 (6,1%) sehat, 8 (12,1%) cukup sehat, 7 (10,6%) kurang sehat

4. Uji Korelasi *chi square*'
Tabel 5.8 Analisis keaktifan dengan status kesehatan lansia di Posyandu Lansia Anggrek 02 Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru Jember, Juli 2017

Variabel 1	Variabel 2	<i>P Value</i>	α
Keaktifan	Status kesehatan lansia	0,000	0,05

Berdasarkan tabel 5.8 didapatkan nilai $p\ value = 0,000$ dan $\alpha = 0,05$ Dengan demikian hipotesis < diterima, maka dapat disimpulkan keaktifan dengan status kesehatan lansia mempunyai hubungan yang erat.

PEMBAHASAN

1. Interpretasi Hasil dan Diskusi Hasil

a. Keaktifan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada seluruh sampel penelitian yang berjumlah 66 responden, seperti yang terdapat pada tabel 5.5 diketahui bahwa sebagian besar responden lansia yang aktif dalam posyandu lansia yaitu sebanyak 47 (71,2%) lansia

dan responden lansia yang tidak aktif dalam posyandu lansia yaitu sebanyak 19 (28,8%) lansia.

b. Status keaktifan lansia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan seperti yang terdapat pada tabel 5.6 dapat

Keaktifan	Status kesehatan lansia						Total	
	Sehat		Cukup sehat		Kurang sehat		N	%
	N	%	N	%	N	%		
Lansia aktif	38	57.6	8	12.1	1	1.5	47	100
Lansia tidak aktif	4	6.1	8	12.1	7	10.6	19	100
Total	42	63.6	16	24.2	8	12.2	66	100

diketahui bahwa sttus kesehatan lansia yang sehat yaitu sebanyak 42 (63,6%) lansia, cukup sehat yaitu sebanyak 16 (24,2%) lansia dan kurang sehat yaitu sebanyak 8 (12.1%) lansia.

c. Analisis keaktifan dengan status kesehatan lansia di Posyandu Lansia Anggrek 02 Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru Jember

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyebutkan bahwa nilai $p\ value = 0.000$ dan nilai $\alpha = 0.05$ maka dapat disimpulkan $p\ value < \alpha$ ($0.000 < 0.05$) yang artinya H1 diterima bahwa ada hubungan antara keaktifan dengan status kesehatan lansia di Posyandu Lansia Anggrek 02 Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru Jember.

Peneliti beramsumsi ada hubungan yang kuat status kesehatan lansia di posyandu lansia anggrek 02 wilayah kerja puskesmas sumberbaru jember. Hal ini di hubungkan dengan pada lansia merupakan dua fakta sosial dan biologi. Sebagai suatu fakta sosial, lansia merupakan suatu

proses penarikan diri seseorang dari berbagai status dalam suatu struktur masyarakat. Secara fisik pertambahan usia dapat berarti semakin melemahnya manusia secara fisik dan kesehatan lansia.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keaktifan di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru Jember termasuk dalam kategori aktif (71,2%).
2. Status kesehatan lansia di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru Jember termasuk dalam kategori sehat (63,6%).
3. Ada hubungan keaktifan dengan Status kesehatan lansia di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru Jember.

B. Saran

1. Penulis
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana menambah pengalaman, memperluas wawasan pengetahuan terutama bagi lansia untuk mengoptimalkan keaktifan dan meminimalisir status kesehatan lansia.
2. Profesi Keperawatan
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia kesehatan dan ilmu keperawatan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kesehatan lansia dan Manajemen Puskesmas terkait keaktifan dengan status kesehatan lansia.
3. Tenaga Kesehatan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi petugas kesehatan sebagai referensi terkait keaktifan lansia yang mengikuti kegiatan posyandu.
4. Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi institusi pendidikan sebagai koleksi kepustakaan yang berhubungan dengan keaktifan dan status kesehatan lansia.

5. Penelitian lebih lanjut

Dapat dijadikan penelitian lebih lanjut mengenai jarak pelayanan kesehatan dengan status kesehatan lansia di wilayah kerja puskesmas sumberbaru jember.

6. Tempat Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi tempat pelayanan kesehatan seperti puskesmas dan kesehatan lainnya sebagai sarana dan sumber informasi guna optimalisasi pelayanan keperawatan yang lebih efektif pada keaktifan dengan status kesehatan lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association. (2009). Gestational diabetes mellitus. *Diabetes care*, 45(1): 234-235
- Azizah.(2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Bustan, M.N.(2007). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*, Jakarta: Rineka. Cipta
- Darmojo, 2009. *Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut)*, Edisi 4, Jakarta : Balai Penerbit FKU
- Dennysantoso. 2011. Memilih makanan sehat untuk masyarakat. <http://www.dennysantoso.com>. 12 Desember 2016 (15:30).
- Depkes ,(2005).*Pedoman Pembinaan Kesehatan Usia Lanjut Bagi Petugas Kesehatan*. Jakarta:

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Depkes RI.(2009).Pedoman Pembinaan Kesehatan Usia Lanjut Bagi Petugas Kesehatan.Jakarta: Depkes Ri
- _____.(2010). Pedoman Pembinaan Kesehatan Lanjut Usia Bagi Petugas Kesehatan (Edisi Vii). Jakarta
- Erfandi. (2008). Pengelolaan Posyandu Lansia. Diakses pada tanggal 17 Desember 2011. [http:// puskesmas-oke](http://puskesmas-oke).
- Eristida N.K. 2010. Analisis Pemanfaatan Posyandu Lansia pada Pra Lansia dan Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2010. Skripsi. Depok : FKM UI.
- Fallen, (2011). Catatan Kuliah Keperawatan Komunitas, Yogyakarta: Nuha Medikas
- Fitriasih, (2010). *Analisis Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan pemanfaatan Pelayanan kesehatan Di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Semuli Raya Kabupaten Lampung Utara tahun 2010*. Skripsi.FKM UI, Depok
- Harvey, (2013). Farmakologi ulasan bergambar. Jakarta : EGC.
- Henniwati.(2008).Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Aceh Timur.(Online),([Http://Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream/123456789/67](http://Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream/123456789/67)
- 45/1/08e00905.Pdf, Di Akses Tanggal 23 Maret 2012).
- Hidayat, (2007). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.`
- _____.(2008). *Pengantar Konsep Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika.
- _____, (2009). *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika
- Kemenkes, (2013) populasi lansia diperkirakan terus meningkat hingga tahun 2020. Dalam <http://www.depkes.go.id/index.php?vw=2&id>. Diakses tanggal 20 januari, 2014.
- Kementerian Kesehatan Republic Indonesia 2013. Gambaran kesehatan lanjut usia di Indonesia. Jakarta: Bulletin Jedela Data dan Informasi Kesehatan
- Kenzie , (2008). *An Introduction to Community Health* 8th ed. USA: Jones and Bartlett Publisher.
- Koswara. (2011).[http:// Psikologi Usia.com](http://PsikologiUsia.com). diakses pada tanggal 14 Februari 2013, 20:53.
- Komnas Lansia (2010). *Profil Penduduk Lanjut Usia2009*. jakarta.
- Kompas (2013). Waspada Depresi Pada Lansia. [Http://Tekno.Compas.Com](http://Tekno.Compas.Com).
- Kurniawan , 2010. Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Usia Lanjut. *Majalah kedokteran Indonesia* vol.60 No.12 : 576-584

- Latifah D.2013. Perbedaan kualitas hidup lansia yang aktif mengikuti posyandu lansia dengan yang tidak aktif mengikuti posyandu lansia di desa sirnobojo kecamatan pacitan [naskah publikasi].Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Lestari, Arum. (2005). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Posbindu Pada Pra Lansia Dan Lansia Di Wilayah Binaan Puskesmas Kemiri Muka. Skripsi. Depok : Fkm Ui.
- Maryam,R. Siti.Et-Al. (2008). *Mengenal Usia Lanjut Dan Perawatannya*.Jakarta : Salemba
- _____ (2010), Buku Panduaan Bagi Kader Posyandu Lansia, Jakarta:Tim.
- Mulyadi, 2008. *Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Nara Kota Pariaman Tahun 2008* . Tesis FKM UI. Depok.
- Murwarni A.Dan Priyantari W., (2011), *Gerontik Konsep Dasar Dan Asuhan Keperawatan Home Care Dan Komunitas*, Yogyakarta: Fitramaya.
- Nina.(2008).Aktivitas Fisik Dan Orang Tua : Tidak Terlambat Pelayanan Kesehatan
- Nursalam.(2009). Pendidikan Dalam Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo,(2007).*Ilmu Kesehatanmasyarakat*. Rineka Cipta
- _____ (2010). *Metodologi Penelitian Dan Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho,(2008). Keperawatan Gerontik & Geriatrik. Edisi 3. Jakarta : Egc.
- Potter Dan Perry,(2005) Buku Ajar Fundamental Keperawatan, Edisi Keempat Buku Kedokteran Egc
- Prayitno,(2008) *.Farmakologi Dasar*, Lilian Batubara (Eds), 167-168, Penerbit Leskonfil, Jakarta
- Purnama.(2010). Posyandu Lansia. Diakses tanggal 26 Desember 2010. <http://purnama.wordpress.com/2010/12/23/posyandu-lansia/>
- Sediaoetama .(2008). Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid I. Jakarta: Dian Rakyat.
- Smet .(1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : Gramedia
- Sunita (2009) Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia.
- Supariasa. (2012). Pendidikan Dan Konsultasi Gizi. jakarta : EGC
- Suryabarata.(2008). *Metode Penelitian*. PT. Raja Grafindo. Jakarta
- Sutanto,A Vita. (2006). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Program Pos Pembinaan Terpadu Pada Lansia Di Wilayah Binaan Puskesmas Pancoran Mas Depok Tahun 2006. Skripsi. Depok : Fkm Ui.
- Wahyunita,V.Dwi Dan Fitrah, (2010), *Memahami Kesehatan Pada Lansia* Jakarta: Tim.

Wijayanto, A. 2009. Chi kuadrat. <http://eprints.undip.ac.id>. Diakses tanggal 9 November 2011.

Yuliawati.(2010). Studi Kualitatif Pemanfaatan Poskesdes Aktif Oleh Masyarakat Diwilayah Kerja Puskesmas Rumbia Kecamatan Rumbia Lampung Tengah

Zarniyeti.(2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Oleh Lanjut Usia(> 60 Tahun) Di Wilayah Kota Pariaman Sumatera Barat Tahun 2010.

